



PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)



2025
LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY
REPORT

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	8
2.3. Kinerja Sosial	9
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	10
3. Profil Bank	12
4. Penjelasan Direksi	15
5. Tata Kelola Keberlanjutan	22
Umpan Balik	26

Kata Pengantar

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) bertindak sebagai lembaga intermediasi yang mengumpulkan dana masyarakat melalui Tabungan dan Deposito, lalu mengalokasikannya kembali dalam bentuk kredit. Untuk meminimalkan risiko, lembaga ini menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, menghindari aktivitas yang dapat merusak lingkungan, dan memprioritaskan debitur yang turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keuntungan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) berasal dari pendapatan bunga kredit. Pada tahun 2025, perusahaan ini telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017, yang mengatur penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Lembaga ini menegaskan komitmennya terhadap Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari upaya kolektif sektor jasa keuangan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) sekaligus menjaga kelangsungan operasional bank. Mengabaikan isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko, khususnya risiko kredit akibat gagal bayar (default) debitur yang berdampak buruk pada lingkungan serta menurunkan kesejahteraan masyarakat. Laporan Keberlanjutan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) Tahun 2025 menampilkan data dan informasi mengenai kinerja keberlanjutan bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, dan ditujukan kepada semua pemangku kepentingan.



1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10, secara substantif BPR/ BPRS diharuskan menyusun serta menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahun. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan adalah dokumen publik yang memuat evaluasi atas kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup LJK, Emiten, serta Perusahaan Publik yang menerapkan bisnis berkelanjutan.

Menurut Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tata cara penulisan Laporan Keberlanjutan diatur sebagai berikut:

1. Penjabaran Rencana Keberlanjutan
2. Sinergi Ringkasan Kinerja Aspek Keberlanjutan: Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup
3. Gambaran Ringkas BPR/BPRS
4. Keterangan dari Direksi
5. Pengaturan berkelanjutan
6. Keberhasilan dalam inisiatif berkelanjutan
7. Dokumen verifikasi tertulis yang disediakan oleh pihak independen
8. Formulir umpan balik (*feedback*) bagi pembaca serta Respon BPR/ BPRS atas masukan laporan tahunan sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) tahun 2025 disusun dengan memenuhi standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan selama satu (1) tahun, yaitu dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Penetapan konten Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun menurut dua prinsip utama, yakni prinsip isi dan prinsip kualitas.

Isi prinsip meliputi:



1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan ini disusun seiring dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Data disajikan secara kualitatif maupun kuantitatif, sehingga pembaca memperoleh gambaran menyeluruh.

Prinsip kualitas terletak pada:

1. Keseimbangan: Data mengenai pencapaian dan prestasi, beserta tantangan, disajikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Laporan memuat data yang diungkapkan selama tiga tahun terakhir.
3. Akurasi: Semua angka dan data telah diverifikasi secara internal oleh Perusahaan, sehingga keakuratannya dipastikan.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Data yang dimuat dalam laporan disajikan secara mudah dipahami.

Laporan ini memuat topik material yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dimasukkan ke dalam dokumen tersebut. Faktor-faktor yang dijadikan dasar prioritas meliputi dampak pada ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak yang tercakup dalam Laporan ini termasuk yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasannya didasarkan pada isu-isu signifikan yang mempengaruhi PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017.

Berikut delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang diusung oleh PT BPR BKK BLORA (PERSERODA):

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** merupakan pendekatan investasi yang menilai faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam setiap keputusan investasi. Tujuannya adalah untuk mengelola risiko lebih efektif. Bank menerapkan prinsip ini dengan memberikan kredit yang tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, melalui analisis potensi risiko yang mungkin timbul dari usaha yang dibiayai.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Bank menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Bank memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Bank menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang dibangun di atas prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance). (*Good Corporate Governance*), meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan.



5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Bank menyediakan laporan yang komprehensif, mencakup strategi, tata kelola, kinerja, serta prospek Bank, yang dapat diakses dengan mudah oleh para stakeholder melalui situs web PT BPR BKK BLORA (PERSERODA).
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menegaskan komitmen untuk menyediakan produk dan/atau jasa yang mudah dijangkau dan terjangkau bagi nasabah, serta berupaya memastikan semua lapisan masyarakat dapat mengakses layanan keuangan Bank secara merata dan tanpa hambatan.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas; Saat merancang program keberlanjutan, Bank mengambil pertimbangan terhadap sektor-sektor unggulan prioritas yang telah diatur dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini bertujuan memfasilitasi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.**
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Bank bersedia terbuka dalam berkomunikasi dan menjalin kerja sama dengan lembaga maupun pemerintahan setempat guna mendukung Bisnis Berkelanjutan, demi selaras strategi keberlanjutan Bank. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan di Perbarindo serta partisipasi aktif dalam kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Berbeda dengan itu, **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** tetap:

1. Pengembangan produk serta/ atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk dalam hal mengidentifikasi dan memantau portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan memperkuat *awareness* mengenai konsep keuangan berkelanjutan bagi pegawai dan nasabah, serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, termasuk penyusunan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lain seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, serta Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan dirancang berdasarkan visi dan misi Bank, guna menjalankan keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, adopsi keuangan berkelanjutan tidak sekadar mematuhi regulasi, melainkan juga merupakan taktik untuk mencapai visi Bank, khususnya dalam mewujudkan prinsip inklusi keuangan.

Sasaran utama Bank dalam layanan jasa keuangan terfokus pada Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), dengan harapan dapat menurunkan kesenjangan sosial. Lebih lanjut, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan yang ramah lingkungan, Bank berupaya menambah kontribusi pada perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta



mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Implementasinya diwujudkan melalui serangkaian langkah, termasuk menyusun rencana kerja dan mengembangkan RAKB sesuai ketentuan regulator.

Mengikuti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) telah mengimplementasikan prinsip-prinsip *go green company* dengan mengadopsi Keuangan Berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Mendorong penggunaan air yang efisien di setiap toilet kantor BPR dengan menempelkan pamflet 'Gunakan air seperlunya', 'Hemat air', atau 'Matikan air setelah selesai digunakan'.
2. Menerapkan kampanye lingkungan kerja sehat dengan tagline "BERSIH itu SEHAT" melalui penempatan pamflet di tempat strategis yang mudah diamati.
3. Melaksanakan inisiatif "Hemat Energi" dengan menetapkan batasan penggunaan AC dan listrik di luar jam kerja serta mematikan lampu pada ruangan yang tidak terpakai.
4. Inisiatif pemanfaatan *tumbler* bertujuan menggantikan penggunaan gelas minum dan air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)			
Total Aset	524.383.811.500	464.119.107.619	419.158.804.915
Aset Produktif	540.581.305.323	479.103.167.556	435.347.138.807
Kredit/Pembiayaan Bank	437.088.554.120	351.927.823.063	322.075.355.915
Dana Pihak Ketiga	437.010.978.373	393.718.893.624	354.281.219.272
Pendapatan Operasional	91.383.226.052	68.390.487.885	68.353.266.966
Beban Operasional	67.075.100.761	49.754.663.924	51.666.565.722
Laba Bersih	16.506.882.698	13.471.560.891	12.156.251.898
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	22,25	22,82	22,34
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	80,85	73,45	73,98
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	8,15	9,29	10,97
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPL/NPF Gross	10,08	12,66	14,84
NPL/NPF Nett	4,35	4,02	5,11
Return on Asset (ROA)	4,54	4,12	4,04
Return on Equity (ROE)	32,33	29,29	28,18
Net Interest Margin (NIM)	12,73	10,31	10,90
Rasio Efisiensi (BOPO)	73,39	72,75	75,59
Loan to Deposit Ratio (LDR)	100,02	89,39	90,91

Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR BKK BLORA (PERSERODA) di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

Website: bprbkk-blora.com, Email: bkk.blora2005@gmail.com

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	277.512.518.084	295.757.436.353	262.478.658.275	233.567.080.639
a.1. DPK	277.512.518.084	295.757.436.353	262.478.658.275	233.567.080.639
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	165.587.496.719	185.232.963.274	154.291.090.665	152.289.092.554
b.1. Kredit / Pembiayaan	165.587.496.719	185.232.963.274	154.291.090.665	152.289.092.554
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	418.791.822.868	437.010.978.373	393.718.893.624	354.281.219.272
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	412.105.116.664	437.088.554.120	351.927.823.063	322.075.355.915
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

Website: bprbkk-blora.com, Email: bkk.blora2005@gmail.com

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	66,27%	67,68%	66,67%	65,93%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	40,18%	42,38%	43,84%	47,28%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	165.587.496.719	185.232.963.274	154.291.090.665	152.289.092.554
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	165.587.496.719	185.232.963.274	154.291.090.665	152.289.092.554



Total outstanding penyaluran kredit ke sektor UMKM di tahun 2025 tercapai Rp 185.232.963.274 dari target Rp 165.587.496.719 dengan tingkat realisasi sebesar 111,86%

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) bertekad mengoptimalkan operasionalnya dengan menerapkan prinsip 3R—Reduce, Reuse, Recycle. **Reduce, Reuse, Recycle**. Prinsip ini secara aktif dijalankan untuk mewujudkan visi awal bank. Di kantor, praktik hijau diimplementasikan melalui pengelolaan bahan baku, energi, dan air guna meningkatkan efisiensi operasional.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Bank juga menggunakan bahan ramah lingkungan, contohnya dengan mengganti gelas plastik menjadi tumbler yang disediakan untuk setiap karyawan.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	-	-	-
b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	-	-	-
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	-	-	-

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-



3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) berkomitmen meningkatkan inklusivitas finansial dengan menyesuaikan gaji pegawai mengikuti standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Blora, demi menciptakan kesejahteraan bagi seluruh staf.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Blora.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	165	150	160	128
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	6	5	5	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	1	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	256.150.000	319.717.000	234.779.900	324.454.150
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) selalu berusaha agar keberadaannya terus berkembang dan maju. Seiring dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat, menjadi faktor utama pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman, dan kenyamanan dalam transaksi perbankan, bank ini berinovasi dan mengembangkan layanan transaksi non tunai, di antaranya QRIS dan VA.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam inovasi dan pengembangan layanan, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) menegaskan bahwa setiap produk dan layanan yang ditawarkan dijamin aman bagi nasabah.

Sesuai regulasi yang berlaku, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) secara berkala melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Tujuannya agar calon nasabah maupun nasabah dapat memahami produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank dengan baik, sehingga mereka dapat berinvestasi sesuai kebutuhan dan menyadari profil risiko dari setiap produk atau jasa yang dipilih.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap semua produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah. Sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengikuti Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) berkomitmen menyalurkan dana dengan hati-hati, meliputi mitigasi potensi risiko serta dampak negatif yang mungkin timbul.



Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Produk masih belum dapat ditarik, baik karena keputusan internal PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) maupun perintah regulator OJK.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) belum melakukan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/ atau layanan Keuangan Berkelanjutan. Meski demikian, pada tahun 2025 tidak ada keluhan dari nasabah maupun masyarakat mengenai produk dan layanan Bank yang berpotensi merusak lingkungan atau berdampak buruk pada kesejahteraan masyarakat.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
Alamat	JL. GATOT SUBROTO NO. 114 A KELURAHAN SONOREJO - BLORA
Nomor Telepon	(0296) 525114
Email	bkk,blora2005@gmail.com
Website	https://bprbkk-blora.com

Skala Usaha Bank

TOTAL ASSET DAN KEWAJIBAN

DESKRIPSI	2025	2024	2023
ASSET	524.383.811.500	464.119.107.619	419.158.804.915
KEWAJIBAN	524.383.811.500	464.119.107.619	419.158.804.915

PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM

NO	NAMA	JUMLAH LEMBAR SAHAM	NOMINAL	%
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.406	14.060.000.000	51%
2	Pemerintah Kabupaten Blora	1.351	13.510.000.000	49%
	JUMLAH	2.757	27.570.000.000	100%



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

Website: bprbkk-blora.com, Email: bkk.blora2005@gmail.com

JUMLAH KARYAWAN

1. MENURUT JENIS KELAMIN	
LAKI-LAKI	82
PEREMPUAN	68
JUMLAH	150

3. MENURUT STATUS KETENAGAKERJAAN	
PEGAWAI TETAP	150
PEGAWAI TIDAK TETAP	30
JUMLAH	180

5. MENURUT USIA	
17 s/d 25	20
25 s/d 35	69
35 s/d 45	24
45 s/d 56	37
JUMLAH	150

2. MENURUT JABATAN	
PEJABAT EKSEKUTIF	18
PEJABAT STRUKTURAL	35
STAF	97
JUMLAH	150

4. MENURUT PENDIDIKAN	
SD	2
SLTP	4
SLTA	30
D3	9
S1	105
S2	
JUMLAH	150

Wilayah Operasional PT BPR BKK Blora sebagai berikut :

Wilayah Operasional			
No	Nama Kantor	Alamat	Wilayah
1	Kantor Pusat Manajemen	Jl. Gatot Subroto No 114 A Kel. Sonorejo - Blora	Blora Kota & Sekitarnya
2	Kantor Pusat Operasional	Jl. Gatot Subroto No 114 A Kel. Sonorejo - Blora	Blora Kota & Sekitarnya
3	Kantor Kas Bangkle	Jl. Jendral Sudirman No 119 Blora	Blora Kota & Sekitarnya
4	Kantor Kas Pasar Sidomakmur	Jl. Kompleks Blok A Pasar Sidomakmur Blora	Blora Kota & Sekitarnya
5	KC Kedungtuban	Jl. Raya Cepu - Randublatung No 01 Kedungtuban	Kecamatan Kedungtuban & Sekitarnya
6	Kantor Kas Sidorejo	Jl. Raya Cepu - Randublatung No 01 Kedungtuban	Kecamatan Kedungtuban & Sekitarnya
7	KC Sambong	Jl. Raya Cepu Km 28 Kec. Sambong	Kecamatan Sambong & Sekitarnya
8	KC Todanan	Jl. Raya Todanan No 24 Todanan	Kecamatan Todanan & Sekitarnya
9	KC Banjarejo	Jl. Raya Banjarejo Komplek Kec. Banjarejo	Kecamatan Banjarejo & Sekitarnya
10	KC Ngawen	Jl. Raya Ngawen - Blora Kec. Ngawen	Kecamatan Ngawen & Sekitarnya
11	Kantor Kas Japah	Jl. Raya Ngawen - Blora Kec. Ngawen	Kecamatan Japah & Sekitarnya
12	KC Cepu	Jl. Ronggolawe No A Kel. Balun - Cepu	Kecamatan Cepu & Sekitarnya
13	KC Tunjungan	Jl. Raya Tunjungan Km 5 Kec. Tunjungan	Kecamatan Tunjungan & Sekitarnya
14	KC Jiken	Jl. Raya Blora - Cepu Kec. Jiken	Kecamatan Jiken & Sekitarnya
15	KC Jati	Jl. Randublatung Sulursari Km 11 Doplang	Kecamatan Jati & Sekitarnya
16	Kantor Kas Randublatung	Jl. Raya Randublatung Ds. Pilang Randublatung	Kecamatan Randublatung & Sekitarnya
17	KC Kunduran	Jl. Raya Kunduran - Blora	Kecamatan Kunduran & Sekitarnya
18	Kantor Kas Sempu	Jl. Raya Kunduran - Doplang Km 10 Sempu Kec. Kunduran	Kecamatan Kunduran & Sekitarnya
19	KC Jepon	Jl. Raya Blora - Cepu Km 7 Kec. Jepon	Kecamatan Jepon & Sekitarnya
20	Kantor Kas Puledagel	Jl. Raya Seso Sayuran - Lukbang	Kecamatan Jepon & Sekitarnya
21	Kantor Kas Bogorejo	Jl. Raya Bogorejo Kec. Bogorejo	Kecamatan Bogorejo & Sekitarnya
22	KC Kradenan	Jl. Raya Menden No 1 Kec. Menden	Kecamatan Kradenan & Sekitarnya



Produk dan Layanan

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Wajib
	2. TAMADES
	3. Tab. Khusus
	4. Tab. Kasda
	5. TabunganKu
	6. Tabungan Kesra
	7. Simpanan Pelajar
Deposito	Deposito Berjangka
Kredit	1. Kredit Modal Kerja
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit Konsumsi

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Visi Keberlanjutan : Menjadi BPR yang berperan aktif dalam pembangunan ekonomi dan peningkatan kualitas lingkungan hidup yang lebih baik.

b. Misi Keberlanjutan

Misi Keberlanjutan Bank :

1. Meningkatkan literasi dan edukasi keuangan masyarakat tentang peran Bank sebagai lembaga intermediasi.
2. Menghimpun dana masyarakat melalui produk Simpanan yang menarik dan saling menguntungkan.
3. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada debitur, untuk membantu permodalan dan pengembangan usaha debitur.
4. Mendukung pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR BKK BLORA (PERSERODA) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT BPR BKK BLORA berkomitmen untuk mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadikan diri sebagai lembaga keuangan yang dapat dipercaya serta unggul dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan ini diwujudkan melalui strategi inti yang menitikberatkan pada peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) sesuai kebutuhan strategis, integrasi faktor sosial dan lingkungan hidup dalam manajemen risiko, serta ekspansi portofolio kredit atau pembiayaan di sektor usaha yang ramah lingkungan, terutama bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM merupakan usaha produktif yang dikelola oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memainkan peran krusial dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam penyerap tenaga kerja guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), PT BPR BKK BLORA telah menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) jangka panjang dengan horizon lima tahun. Selain itu, bank menyiapkan Rencana Aksi jangka pendek yang ditetapkan untuk satu tahun, yakni tahun 2025.

Tujuan PT BPR BKK BLORA adalah agar setiap pegawai sudah mengikuti sosialisasi mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan secara aktif menerapkan konsep Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini memaparkan komitmen, strategi, serta hasil pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Berikut komitmen yang telah kami tetapkan:

1. Pengadopsian prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) saat menjalankan fungsi serta aktivitas usaha, terutama ketika memberikan kredit.
2. Melaksanakan kegiatan perbankan secara lebih produktif sekaligus mengutamakan keberlanjutan lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf dalam pemahaman sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya pada setiap aktivitas usaha Bank.



4. Menjalankan sistem perbankan inklusif dengan menyediakan akses keuangan bagi semua strata masyarakat. Berpartisipasi aktif dalam sinergi bersama guna meningkatkan kesejahteraan sosial.

Strategi Pencapaian Target

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

Apresiasi

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT BPR BKK BLORA (PERSERODA). Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang holistik, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional PT BPR BKK BLORA (PERSERODA), kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai** spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.



5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. **Penguatan komitmen manajemen** Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan
2. **Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana** PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.
3. **Peningkatan kapasitas SDM** Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.
4. **Integrasi ke proses kredit** Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.
5. **Pengembangan produk dan insentif** Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.
6. **Peningkatan kualitas data dan pelaporan** Walaupun sistem IT terbatas, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.
7. **Edukasi dan pendampingan nasabah** Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.



8. **Kerja sama dengan pihak eksternal** PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.
9. **Implementasi bertahap berbasis prioritas** Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. **Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.** Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.
2. **Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.** Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.
3. **Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.** Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM.** Sebagian besar pelaku usaha masih fokus



pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

Ciri khas dan kematangan nasabah. Sebagian besar debitur PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.

Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam. Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian



dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.** PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.** Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun kemitraan lokal.** Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.** Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.** Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.
6. **Penyederhanaan persyaratan.** Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.
7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.** Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) di dunia perbankan diartikan sebagai sistem pengelolaan yang menerapkan lima Pilar Tata Kelola, yakni keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), serta keadilan (*fairness*). Selain itu, GCG mengandung prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan bagi proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan, yang berpegang pada peraturan perundang-undangan serta etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) yang telah diatur dalam Peraturan Direksi PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) No. 13 Tahun 2024 tanggal 11 Desember 2024 mengenai Pedoman Pelaksanaan Tata kelola Perusahaan yang Baik, ditetapkan sebagai berikut:

1. RUPS adalah organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batasan yang telah diatur oleh Undang-Undang dan/ atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang memiliki tanggung jawab utama untuk melakukan pengawasan secara keseluruhan maupun khusus, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta memberikan saran kepada Direksi.
3. Direksi merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang penuh dan tanggung jawab atas pengelolaan Bank demi kepentingannya, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah mengembangkan kerangka kerja (*frame work*) yang memadukan tiga unsur utama, yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) beserta Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan dapat menghasilkan perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan konsisten dan berkelanjutan.

Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi dalam penerapan program Keuangan Berkelanjutan berpedoman pada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, di antaranya sebagai berikut:

1. Merumuskan proposal kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta revisinya.
2. Menyiapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).



3. Menyusun Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*).
4. Menjelaskan RAKB kepada pemegang saham serta semua tingkatan organisasi yang ada di Bank.
5. Meninjau dan memantau peranan Pejabat Eksekutif di setiap satuan kerja dalam melaksanakan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) dengan modal inti lebih dari Rp 50 milyar, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) bertekad menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Tanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) secara keseluruhan menjadi milik Direktur Utama sebagai pimpinan tertinggi. Namun, dalam pelaksanaan, Direktur Utama menunjuk Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan, yang memimpin Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan. Tim tersebut bertugas menyusun, memantau, dan menyampaikan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertugas menjadi Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, yang melaksanakan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sekaligus menyiapkan Laporan Berkelanjutan yang menjelaskan pelaksanaan RAKB.

Berikut merupakan tugas serta tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** yang harus dipenuhi:

Pimpinan (Direktur Yang Bertanggungjawab atas Fungsi Kepatuhan):

1. Melalui pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola harus memastikan semua ketentuan yang berlaku telah dipatuhi;
2. Bersama Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, disampaikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta laporan pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja terkait mengenai hal-hal berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim dan Direksi,
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir pengiriman sesuai ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.



Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	3	2	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	2	2	2

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) berkomitmen untuk melakukan pengembangan dan peningkatan kompetensi keuangan berkelanjutan, sehingga pencapaian target aksi keuangan berkelanjutan bisa maksimal.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya mengintegrasikan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko, dengan merumuskan kebijakan kredit serta prosedur terkait portofolio produk di Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur ini sudah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan yang akan tersedia pada tahun 2025.

Bank akan terus melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin guna memastikan setiap program berjalan dengan lancar serta memenuhi tujuan yang diharapkan.



Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam pelaksanaan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) mempengaruhi arahan strategis BPR melalui hak yang dimilikinya dalam RUPS, penetapan sasaran kinerja, serta tingginya komitmen pemegang saham BPR Digital yang mendorong PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) untuk lebih disiplin dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** sangat penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, dan sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) mengimplementasikan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK mengeluarkan pedoman teknis, contoh praktik, dan klasifikasi aktivitas usaha yang mendukung keberlanjutan, guna memudahkan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) dalam menyesuaikan konsep ESG ke dalam prosedur operasional harian.

Akademisi

1. Dalam pelaksanaan **keuangan berkelanjutan**, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan diimplementasikan oleh bank, sehingga memiliki dasar ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi turut menyumbangkan riset mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat dijadikan acuan bagi PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) dalam merumuskan kebijakan.

Praktisi

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) turut menyalurkan *sharing experience* kepada praktisi perbankan yang telah lebih dulu dan lebih berpengalaman dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan, pengalaman dari bank atau lembaga lain dapat membantu PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) memahami pendekatan yang telah terbukti berhasil, termasuk metode sederhana untuk menggabungkan ESG tanpa memberatkan operasional.



Pegawai

Saat menerapkan **keuangan berkelanjutan** di PT BPR BKK BLORA (PERSERODA), peran karyawan sangat krusial dalam menggerakkan kebijakan agar menjadi realitas dan bukan sekadar dokumen. Walaupun direksi menentukan arah, pelaksanaan harian diserahkan kepada account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, serta divisi pendukung lainnya.

Nasabah

Saat mengimplementasikan **Keuangan Berkelanjutan** Nasabah tidak hanya menjadi penerima kredit atau pembiayaan, melainkan juga mitra yang menilai dampak nyata dari operasi bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tindakan nasabah setelah memperoleh kredit akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT BPR BKK BLORA (PERSERODA).

Lainnya

Asosiasi perbankan/Perbarindo bertindak sebagai forum koordinasi serta tempat berbagi praktik terbaik di kalangan BPR. Melalui wadah ini, bank dapat mengambil contoh pelaksanaan, termasuk inisiatif menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan kolaboratif, dan menyampaikan tantangan kepada regulator.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

JL. GATOT SUBROTO NO114 A KEL SONOREJO KAB BLORA

Telepon : (0296) 525 114

Website : bprbkk-blora.com

E-mail : bkk.blora2005@gmail.com



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

Website: bprbkk-blora.com, Email: bkk.blora2005@gmail.com

Sebagai laporan keberlanjutan perdana di tahun 2025, Bank menyadari belum adanya masukan dari para pemangku kepentingan. Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas laporan ini agar informasinya lebih mudah dipahami dan berguna bagi seluruh pembaca.



PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
JL. GATOT SUBROTO NO114 A KEL SONOREJO KAB BLORA
Telepon: (0296) 525 114
Website: bprbkk-blora.com, Email: bkk.blora2005@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BLORA, 27 Maret 2026

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

YANG MEMBUAT PERNYATAAN :

SUWANDI, SE
DIREKTUR KEPATUHAN



Nomor : 259/KP/III/2026
Tanggal : 30 Maret 2026
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada

Yth : Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan

Provinsi Jawa Tengah

Jl. Kyai Saleh No. 12 - 14 Semarang

Jawa Tengah 50249

Referensi:

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Perihal : Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) Tahun 2025

Mengacu pada POJK No. 51 Penerapan Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif ditegaskan BPR wajib menyampaikan Laporan Keberlanjutan ke Otoritas Jasa Keuangan paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Oleh karenanya, menunjuk perihal dimaksud kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)



SUWANDI, SE
DIREKTUR KEPATUHAN

DEMOGRAFI PEGAWAI

1. MENURUT JENIS KELAMIN	
LAKI-LAKI	82
PEREMPUAN	68
JUMLAH	150

3. MENURUT STATUS KETENAGAKERJAAN	
PEGAWAI TETAP	150
PEGAWAI TIDAK TETAP	30
JUMLAH	180

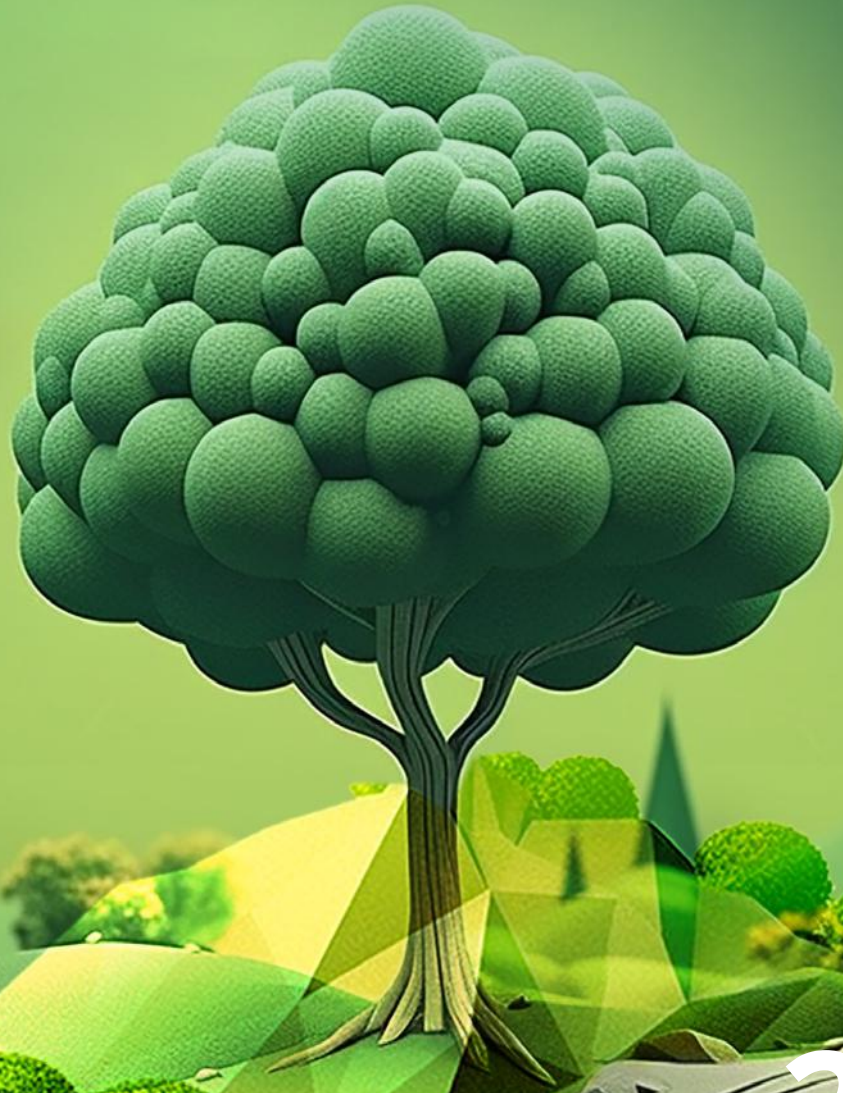
2. MENURUT JABATAN	
PEJABAT EKSEKUTIF	18
PEJABAT STRUKTURAL	35
STAF	97
JUMLAH	150

4. MENURUT PENDIDIKAN	
SD	2
SLTP	4
SLTA	30
D3	9
S1	105
S2	-
JUMLAH	150

5. MENURUT USIA	
17 s/d 25	20
25 s/d 35	69
35 s/d 45	24
45 s/d 56	37
JUMLAH	150



PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)



2025

LAPORAN
KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY
REPORT

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	8
2.3. Kinerja Sosial	9
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	10
3. Profil Bank	12
4. Penjelasan Direksi	15
5. Tata Kelola Keberlanjutan	22
Umpan Balik	26

Kata Pengantar

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) bertindak sebagai lembaga intermediasi yang mengumpulkan dana masyarakat melalui Tabungan dan Deposito, lalu mengalokasikannya kembali dalam bentuk kredit. Untuk meminimalkan risiko, lembaga ini menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, menghindari aktivitas yang dapat merusak lingkungan, dan memprioritaskan debitur yang turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keuntungan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) berasal dari pendapatan bunga kredit. Pada tahun 2025, perusahaan ini telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017, yang mengatur penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Lembaga ini menegaskan komitmennya terhadap Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari upaya kolektif sektor jasa keuangan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) sekaligus menjaga kelangsungan operasional bank. Mengabaikan isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko, khususnya risiko kredit akibat gagal bayar (default) debitur yang berdampak buruk pada lingkungan serta menurunkan kesejahteraan masyarakat. Laporan Keberlanjutan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) Tahun 2025 menampilkan data dan informasi mengenai kinerja keberlanjutan bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, dan ditujukan kepada semua pemangku kepentingan.



1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10, secara substantif BPR/ BPRS diharuskan menyusun serta menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahun. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan adalah dokumen publik yang memuat evaluasi atas kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup LJK, Emiten, serta Perusahaan Publik yang menerapkan bisnis berkelanjutan.

Menurut Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tata cara penulisan Laporan Keberlanjutan diatur sebagai berikut:

1. Penjabaran Rencana Keberlanjutan
2. Sinergi Ringkasan Kinerja Aspek Keberlanjutan: Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup
3. Gambaran Ringkas BPR/BPRS
4. Keterangan dari Direksi
5. Pengaturan berkelanjutan
6. Keberhasilan dalam inisiatif berkelanjutan
7. Dokumen verifikasi tertulis yang disediakan oleh pihak independen
8. Formulir umpan balik (*feedback*) bagi pembaca serta Respon BPR/ BPRS atas masukan laporan tahunan sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) tahun 2025 disusun dengan memenuhi standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan selama satu (1) tahun, yaitu dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Penetapan konten Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun menurut dua prinsip utama, yakni prinsip isi dan prinsip kualitas.

Isi prinsip meliputi:



1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan ini disusun seiring dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Data disajikan secara kualitatif maupun kuantitatif, sehingga pembaca memperoleh gambaran menyeluruh.

Prinsip kualitas terletak pada:

1. Keseimbangan: Data mengenai pencapaian dan prestasi, beserta tantangan, disajikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Laporan memuat data yang diungkapkan selama tiga tahun terakhir.
3. Akurasi: Semua angka dan data telah diverifikasi secara internal oleh Perusahaan, sehingga keakuratannya dipastikan.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Data yang dimuat dalam laporan disajikan secara mudah dipahami.

Laporan ini memuat topik material yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dimasukkan ke dalam dokumen tersebut. Faktor-faktor yang dijadikan dasar prioritas meliputi dampak pada ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak yang tercakup dalam Laporan ini termasuk yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasannya didasarkan pada isu-isu signifikan yang mempengaruhi PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017.

Berikut delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang diusung oleh PT BPR BKK BLORA (PERSERODA):

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** merupakan pendekatan investasi yang menilai faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam setiap keputusan investasi. Tujuannya adalah untuk mengelola risiko lebih efektif. Bank menerapkan prinsip ini dengan memberikan kredit yang tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, melalui analisis potensi risiko yang mungkin timbul dari usaha yang dibiayai.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Bank menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Bank memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Bank menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang dibangun di atas prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance). (*Good Corporate Governance*), meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan.



5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Bank menyediakan laporan yang komprehensif, mencakup strategi, tata kelola, kinerja, serta prospek Bank, yang dapat diakses dengan mudah oleh para stakeholder melalui situs web PT BPR BKK BLORA (PERSERODA).
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menegaskan komitmen untuk menyediakan produk dan/atau jasa yang mudah dijangkau dan terjangkau bagi nasabah, serta berupaya memastikan semua lapisan masyarakat dapat mengakses layanan keuangan Bank secara merata dan tanpa hambatan.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas; Saat merancang program keberlanjutan, Bank mengambil pertimbangan terhadap sektor-sektor unggulan prioritas yang telah diatur dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini bertujuan memfasilitasi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.**
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Bank bersedia terbuka dalam berkomunikasi dan menjalin kerja sama dengan lembaga maupun pemerintahan setempat guna mendukung Bisnis Berkelanjutan, demi selaras strategi keberlanjutan Bank. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan di Perbarindo serta partisipasi aktif dalam kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Berbeda dengan itu, **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** tetap:

1. Pengembangan produk serta/ atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk dalam hal mengidentifikasi dan memantau portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan memperkuat *awareness* mengenai konsep keuangan berkelanjutan bagi pegawai dan nasabah, serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, termasuk penyusunan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lain seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, serta Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan dirancang berdasarkan visi dan misi Bank, guna menjalankan keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, adopsi keuangan berkelanjutan tidak sekadar mematuhi regulasi, melainkan juga merupakan taktik untuk mencapai visi Bank, khususnya dalam mewujudkan prinsip inklusi keuangan.

Sasaran utama Bank dalam layanan jasa keuangan terfokus pada Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), dengan harapan dapat menurunkan kesenjangan sosial. Lebih lanjut, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan yang ramah lingkungan, Bank berupaya menambah kontribusi pada perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

Website: bprbkk-blora.com, Email: bkk.blora2005@gmail.com

mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Implementasinya diwujudkan melalui serangkaian langkah, termasuk menyusun rencana kerja dan mengembangkan RAKB sesuai ketentuan regulator.

Mengikuti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) telah mengimplementasikan prinsip-prinsip *go green company* dengan mengadopsi Keuangan Berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Mendorong penggunaan air yang efisien di setiap toilet kantor BPR dengan menempelkan pamflet 'Gunakan air seperlunya', 'Hemat air', atau 'Matikan air setelah selesai digunakan'.
2. Menerapkan kampanye lingkungan kerja sehat dengan tagline "BERSIH itu SEHAT" melalui penempatan pamflet di tempat strategis yang mudah diamati.
3. Melaksanakan inisiatif "Hemat Energi" dengan menetapkan batasan penggunaan AC dan listrik di luar jam kerja serta mematikan lampu pada ruangan yang tidak terpakai.
4. Inisiatif pemanfaatan *tumbler* bertujuan menggantikan penggunaan gelas minum dan air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)			
Total Aset	524.383.811.500	464.119.107.619	419.158.804.915
Aset Produktif	540.581.305.323	479.103.167.556	435.347.138.807
Kredit/Pembiayaan Bank	437.088.554.120	351.927.823.063	322.075.355.915
Dana Pihak Ketiga	437.010.978.373	393.718.893.624	354.281.219.272
Pendapatan Operasional	91.383.226.052	68.390.487.885	68.353.266.966
Beban Operasional	67.075.100.761	49.754.663.924	51.666.565.722
Laba Bersih	16.506.882.698	13.471.560.891	12.156.251.898
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	22,25	22,82	22,34
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	80,85	73,45	73,98
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	8,15	9,29	10,97
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPL/NPF Gross	10,08	12,66	14,84
NPL/NPF Nett	4,35	4,02	5,11
Return on Asset (ROA)	4,54	4,12	4,04
Return on Equity (ROE)	32,33	29,29	28,18
Net Interest Margin (NIM)	12,73	10,31	10,90
Rasio Efisiensi (BOPO)	73,39	72,75	75,59
Loan to Deposit Ratio (LDR)	100,02	89,39	90,91

Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR BKK BLORA (PERSERODA) di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

Website: bprbkk-blora.com, Email: bkk.blora2005@gmail.com

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	277.512.518.084	295.757.436.353	262.478.658.275	233.567.080.639
a.1. DPK	277.512.518.084	295.757.436.353	262.478.658.275	233.567.080.639
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	165.587.496.719	185.232.963.274	154.291.090.665	152.289.092.554
b.1. Kredit / Pembiayaan	165.587.496.719	185.232.963.274	154.291.090.665	152.289.092.554
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	418.791.822.868	437.010.978.373	393.718.893.624	354.281.219.272
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	412.105.116.664	437.088.554.120	351.927.823.063	322.075.355.915
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

Website: bprbkk-blora.com, Email: bkk.blora2005@gmail.com

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	66,27%	67,68%	66,67%	65,93%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	40,18%	42,38%	43,84%	47,28%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	165.587.496.719	185.232.963.274	154.291.090.665	152.289.092.554
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	165.587.496.719	185.232.963.274	154.291.090.665	152.289.092.554



Total outstanding penyaluran kredit ke sektor UMKM di tahun 2025 tercapai Rp 185.232.963.274 dari target Rp 165.587.496.719 dengan tingkat realisasi sebesar 111,86%

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) bertekad mengoptimalkan operasionalnya dengan menerapkan prinsip 3R—Reduce, Reuse, Recycle. **Reduce, Reuse, Recycle**. Prinsip ini secara aktif dijalankan untuk mewujudkan visi awal bank. Di kantor, praktik hijau diimplementasikan melalui pengelolaan bahan baku, energi, dan air guna meningkatkan efisiensi operasional.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Bank juga menggunakan bahan ramah lingkungan, contohnya dengan mengganti gelas plastik menjadi tumbler yang disediakan untuk setiap karyawan.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	-	-	-
b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	-	-	-
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	-	-	-

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-



3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) berkomitmen meningkatkan inklusivitas finansial dengan menyesuaikan gaji pegawai mengikuti standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Blora, demi menciptakan kesejahteraan bagi seluruh staf.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Blora.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	165	150	160	128
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	6	5	5	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	1	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	256.150.000	319.717.000	234.779.900	324.454.150
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) selalu berusaha agar keberadaannya terus berkembang dan maju. Seiring dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat, menjadi faktor utama pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman, dan kenyamanan dalam transaksi perbankan, bank ini berinovasi dan mengembangkan layanan transaksi non tunai, di antaranya QRIS dan VA.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam inovasi dan pengembangan layanan, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) menegaskan bahwa setiap produk dan layanan yang ditawarkan dijamin aman bagi nasabah.

Sesuai regulasi yang berlaku, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) secara berkala melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Tujuannya agar calon nasabah maupun nasabah dapat memahami produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank dengan baik, sehingga mereka dapat berinvestasi sesuai kebutuhan dan menyadari profil risiko dari setiap produk atau jasa yang dipilih.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap semua produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah. Sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengikuti Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) berkomitmen menyalurkan dana dengan hati-hati, meliputi mitigasi potensi risiko serta dampak negatif yang mungkin timbul.



Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Produk masih belum dapat ditarik, baik karena keputusan internal PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) maupun perintah regulator OJK.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) belum melakukan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/ atau layanan Keuangan Berkelanjutan. Meski demikian, pada tahun 2025 tidak ada keluhan dari nasabah maupun masyarakat mengenai produk dan layanan Bank yang berpotensi merusak lingkungan atau berdampak buruk pada kesejahteraan masyarakat.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
Alamat	JL. GATOT SUBROTO NO. 114 A KELURAHAN SONOREJO - BLORA
Nomor Telepon	(0296) 525114
Email	bkk,blora2005@gmail.com
Website	https://bprbkk-blora.com

Skala Usaha Bank

TOTAL ASSET DAN KEWAJIBAN

DESKRIPSI	2025	2024	2023
ASSET	524.383.811.500	464.119.107.619	419.158.804.915
KEWAJIBAN	524.383.811.500	464.119.107.619	419.158.804.915

PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM

NO	NAMA	JUMLAH LEMBAR SAHAM	NOMINAL	%
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.406	14.060.000.000	51%
2	Pemerintah Kabupaten Blora	1.351	13.510.000.000	49%
	JUMLAH	2.757	27.570.000.000	100%



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

Website: bprbkk-blora.com, Email: bkk.blora2005@gmail.com

JUMLAH KARYAWAN

1. MENURUT JENIS KELAMIN		3. MENURUT STATUS KETENAGAKERJAAN		5. MENURUT USIA	
LAKI-LAKI	82	PEGAWAI TETAP	150	17 s/d 25	20
PEREMPUAN	68	PEGAWAI TIDAK TETAP	30	25 s/d 35	69
JUMLAH	150	JUMLAH	180	35 s/d 45	24
				45 s/d 56	37
				JUMLAH	150

2. MENURUT JABATAN		4. MENURUT PENDIDIKAN	
PEJABAT EKSEKUTIF	18	SD	2
PEJABAT STRUKTURAL	35	SLTP	4
STAF	97	SLTA	30
JUMLAH	150	D3	9
		S1	105
		S2	
		JUMLAH	150

Wilayah Operasional PT BPR BKK Blora sebagai berikut :

Wilayah Operasional			
No	Nama Kantor	Alamat	Wilayah
1	Kantor Pusat Manajemen	Jl. Gatot Subroto No 114 A Kel. Sonorejo - Blora	Blora Kota & Sekitarnya
2	Kantor Pusat Operasional	Jl. Gatot Subroto No 114 A Kel. Sonorejo - Blora	Blora Kota & Sekitarnya
3	Kantor Kas Bangkle	Jl. Jendral Sudirman No 119 Blora	Blora Kota & Sekitarnya
4	Kantor Kas Pasar Sidomakmur	Jl. Kompleks Blok A Pasar Sidomakmur Blora	Blora Kota & Sekitarnya
5	KC Kedungtuban	Jl. Raya Cepu - Randublatung No 01 Kedungtuban	Kecamatan Kedungtuban & Sekitarnya
6	Kantor Kas Sidorejo	Jl. Raya Cepu - Randublatung No 01 Kedungtuban	Kecamatan Kedungtuban & Sekitarnya
7	KC Sambong	Jl. Raya Cepu Km 2B Kec. Sambong	Kecamatan Sambong & Sekitarnya
8	KC Todanan	Jl. Raya Todanan No 24 Todanan	Kecamatan Todanan & Sekitarnya
9	KC Banjarejo	Jl. Raya Banjarejo Komplek Kec. Banjarejo	Kecamatan Banjarejo & Sekitarnya
10	KC Ngawen	Jl. Raya Ngawen - Blora Kec. Ngawen	Kecamatan Ngawen & Sekitarnya
11	Kantor Kas Japah	Jl. Raya Ngawen - Blora Kec. Ngawen	Kecamatan Japah & Sekitarnya
12	KC Cepu	Jl. Ronggolawe No A Kel. Balun - Cepu	Kecamatan Cepu & Sekitarnya
13	KC Tunjungan	Jl. Raya Tunjungan Km 5 Kec. Tunjungan	Kecamatan Tunjungan & Sekitarnya
14	KC Jiken	Jl. Raya Blora - Cepu Kec. Jiken	Kecamatan Jiken & Sekitarnya
15	KC Jati	Jl. Randublatung Sulursari Km 11 Doplang	Kecamatan Jati & Sekitarnya
16	Kantor Kas Randublatung	Jl. Raya Randublatung Ds. Pilang Randublatung	Kecamatan Randublatung & Sekitarnya
17	KC Kunduran	Jl. Raya Kunduran - Blora	Kecamatan Kunduran & Sekitarnya
18	Kantor Kas Sempu	Jl. Raya Kunduran - Doplang Km 10 Sempu Kec. Kunduran	Kecamatan Kunduran & Sekitarnya
19	KC Jepon	Jl. Raya Blora - Cepu Km 7 Kec. Jepon	Kecamatan Jepon & Sekitarnya
20	Kantor Kas Puledagel	Jl. Raya Seso Sayuran - Lukbang	Kecamatan Jepon & Sekitarnya
21	Kantor Kas Bogorejo	Jl. Raya Bogorejo Kec. Bogorejo	Kecamatan Bogorejo & Sekitarnya
22	KC Kradenan	Jl. Raya Menden No 1 Kec. Menden	Kecamatan Kradenan & Sekitarnya



Produk dan Layanan

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Wajib
	2. TAMADES
	3. Tab. Khusus
	4. Tab. Kasda
	5. TabunganKu
	6. Tabungan Kesra
	7. Simpanan Pelajar
Deposito	Deposito Berjangka
Kredit	1. Kredit Modal Kerja
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit Konsumsi

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Visi Keberlanjutan : Menjadi BPR yang berperan aktif dalam pembangunan ekonomi dan peningkatan kualitas lingkungan hidup yang lebih baik.

b. Misi Keberlanjutan

Misi Keberlanjutan Bank :

1. Meningkatkan literasi dan edukasi keuangan masyarakat tentang peran Bank sebagai lembaga intermediasi.
2. Menghimpun dana masyarakat melalui produk Simpanan yang menarik dan saling menguntungkan.
3. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada debitur, untuk membantu permodalan dan pengembangan usaha debitur.
4. Mendukung pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR BKK BLORA (PERSERODA) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT BPR BKK BLORA berkomitmen untuk mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadikan diri sebagai lembaga keuangan yang dapat dipercaya serta unggul dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan ini diwujudkan melalui strategi inti yang menitikberatkan pada peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) sesuai kebutuhan strategis, integrasi faktor sosial dan lingkungan hidup dalam manajemen risiko, serta ekspansi portofolio kredit atau pembiayaan di sektor usaha yang ramah lingkungan, terutama bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM merupakan usaha produktif yang dikelola oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memainkan peran krusial dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam penyerap tenaga kerja guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), PT BPR BKK BLORA telah menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) jangka panjang dengan horizon lima tahun. Selain itu, bank menyiapkan Rencana Aksi jangka pendek yang ditetapkan untuk satu tahun, yakni tahun 2025.

Tujuan PT BPR BKK BLORA adalah agar setiap pegawai sudah mengikuti sosialisasi mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan secara aktif menerapkan konsep Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini memaparkan komitmen, strategi, serta hasil pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Berikut komitmen yang telah kami tetapkan:

1. Pengadopsian prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) saat menjalankan fungsi serta aktivitas usaha, terutama ketika memberikan kredit.
2. Melaksanakan kegiatan perbankan secara lebih produktif sekaligus mengutamakan keberlanjutan lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf dalam pemahaman sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya pada setiap aktivitas usaha Bank.



4. Menjalankan sistem perbankan inklusif dengan menyediakan akses keuangan bagi semua strata masyarakat. Berpartisipasi aktif dalam sinergi bersama guna meningkatkan kesejahteraan sosial.

Strategi Pencapaian Target

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

Apresiasi

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT BPR BKK BLORA (PERSERODA). Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang holistik, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional PT BPR BKK BLORA (PERSERODA), kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai** spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.



5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. **Penguatan komitmen manajemen** Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan
2. **Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana** PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.
3. **Peningkatan kapasitas SDM** Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.
4. **Integrasi ke proses kredit** Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.
5. **Pengembangan produk dan insentif** Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.
6. **Peningkatan kualitas data dan pelaporan** Walaupun sistem IT terbatas, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.
7. **Edukasi dan pendampingan nasabah** Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.



8. **Kerja sama dengan pihak eksternal** PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.
9. **Implementasi bertahap berbasis prioritas** Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. **Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.** Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.
2. **Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.** Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.
3. **Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.** Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM.** Sebagian besar pelaku usaha masih fokus



pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

Ciri khas dan kematangan nasabah. Sebagian besar debitur PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.

Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam. Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian



dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.** PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.** Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun kemitraan lokal.** Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.** Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.** Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.
6. **Penyederhanaan persyaratan.** Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.
7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.** Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) di dunia perbankan diartikan sebagai sistem pengelolaan yang menerapkan lima Pilar Tata Kelola, yakni keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), serta keadilan (*fairness*). Selain itu, GCG mengandung prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan bagi proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan, yang berpegang pada peraturan perundang-undangan serta etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) yang telah diatur dalam Peraturan Direksi PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) No. 13 Tahun 2024 tanggal 11 Desember 2024 mengenai Pedoman Pelaksanaan Tata kelola Perusahaan yang Baik, ditetapkan sebagai berikut:

1. RUPS adalah organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batasan yang telah diatur oleh Undang-Undang dan/ atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang memiliki tanggung jawab utama untuk melakukan pengawasan secara keseluruhan maupun khusus, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta memberikan saran kepada Direksi.
3. Direksi merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang penuh dan tanggung jawab atas pengelolaan Bank demi kepentingannya, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah mengembangkan kerangka kerja (*frame work*) yang memadukan tiga unsur utama, yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) beserta Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan dapat menghasilkan perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan konsisten dan berkelanjutan.

Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi dalam penerapan program Keuangan Berkelanjutan berpedoman pada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, di antaranya sebagai berikut:

1. Merumuskan proposal kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta revisinya.
2. Menyiapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).



3. Menyusun Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*).
4. Menjelaskan RAKB kepada pemegang saham serta semua tingkatan organisasi yang ada di Bank.
5. Meninjau dan memantau peranan Pejabat Eksekutif di setiap satuan kerja dalam melaksanakan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) dengan modal inti lebih dari Rp 50 milyar, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) bertekad menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Tanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) secara keseluruhan menjadi milik Direktur Utama sebagai pimpinan tertinggi. Namun, dalam pelaksanaan, Direktur Utama menunjuk Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan, yang memimpin Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan. Tim tersebut bertugas menyusun, memantau, dan menyampaikan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertugas menjadi Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, yang melaksanakan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sekaligus menyiapkan Laporan Berkelanjutan yang menjelaskan pelaksanaan RAKB.

Berikut merupakan tugas serta tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** yang harus dipenuhi:

Pimpinan (Direktur Yang Bertanggungjawab atas Fungsi Kepatuhan):

1. Melalui pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola harus memastikan semua ketentuan yang berlaku telah dipatuhi;
2. Bersama Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, disampaikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta laporan pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja terkait mengenai hal-hal berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim dan Direksi,
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir pengiriman sesuai ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.



Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	3	2	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	2	2	2

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) berkomitmen untuk melakukan pengembangan dan peningkatan kompetensi keuangan berkelanjutan, sehingga pencapaian target aksi keuangan berkelanjutan bisa maksimal.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya mengintegrasikan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko, dengan merumuskan kebijakan kredit serta prosedur terkait portofolio produk di Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur ini sudah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan yang akan tersedia pada tahun 2025.

Bank akan terus melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin guna memastikan setiap program berjalan dengan lancar serta memenuhi tujuan yang diharapkan.



Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam pelaksanaan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) mempengaruhi arahan strategis BPR melalui hak yang dimilikinya dalam RUPS, penetapan sasaran kinerja, serta tingginya komitmen pemegang saham BPR Digital yang mendorong PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) untuk lebih disiplin dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** sangat penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, dan sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) mengimplementasikan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK mengeluarkan pedoman teknis, contoh praktik, dan klasifikasi aktivitas usaha yang mendukung keberlanjutan, guna memudahkan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) dalam menyesuaikan konsep ESG ke dalam prosedur operasional harian.

Akademisi

1. Dalam pelaksanaan **keuangan berkelanjutan**, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan diimplementasikan oleh bank, sehingga memiliki dasar ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi turut menyumbangkan riset mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat dijadikan acuan bagi PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) dalam merumuskan kebijakan.

Praktisi

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) turut menyalurkan *sharing experience* kepada praktisi perbankan yang telah lebih dulu dan lebih berpengalaman dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan, pengalaman dari bank atau lembaga lain dapat membantu PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) memahami pendekatan yang telah terbukti berhasil, termasuk metode sederhana untuk menggabungkan ESG tanpa memberatkan operasional.



Pegawai

Saat menerapkan **keuangan berkelanjutan** di PT BPR BKK BLORA (PERSERODA), peran karyawan sangat krusial dalam menggerakkan kebijakan agar menjadi realitas dan bukan sekadar dokumen. Walaupun direksi menentukan arah, pelaksanaan harian diserahkan kepada account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, serta divisi pendukung lainnya.

Nasabah

Saat mengimplementasikan **Keuangan Berkelanjutan** Nasabah tidak hanya menjadi penerima kredit atau pembiayaan, melainkan juga mitra yang menilai dampak nyata dari operasi bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tindakan nasabah setelah memperoleh kredit akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT BPR BKK BLORA (PERSERODA).

Lainnya

Asosiasi perbankan/Perbarindo bertindak sebagai forum koordinasi serta tempat berbagi praktik terbaik di kalangan BPR. Melalui wadah ini, bank dapat mengambil contoh pelaksanaan, termasuk inisiatif menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan kolaboratif, dan menyampaikan tantangan kepada regulator.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

JL. GATOT SUBROTO NO114 A KEL SONOREJO KAB BLORA

Telepon : (0296) 525 114

Website : bprbkk-blora.com

E-mail : bkk.blora2005@gmail.com



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

Website: bprbkk-blora.com, Email: bkk.blora2005@gmail.com

Sebagai laporan keberlanjutan perdana di tahun 2025, Bank menyadari belum adanya masukan dari para pemangku kepentingan. Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas laporan ini agar informasinya lebih mudah dipahami dan berguna bagi seluruh pembaca.

DEMOGRAFI PEGAWAI

1. MENURUT JENIS KELAMIN	
LAKI-LAKI	82
PEREMPUAN	68
JUMLAH	150

3. MENURUT STATUS KETENAGAKERJAAN	
PEGAWAI TETAP	150
PEGAWAI TIDAK TETAP	30
JUMLAH	180

2. MENURUT JABATAN	
PEJABAT EKSEKUTIF	18
PEJABAT STRUKTURAL	35
STAF	97
JUMLAH	150

4. MENURUT PENDIDIKAN	
SD	2
SLTP	4
SLTA	30
D3	9
S1	105
S2	-
JUMLAH	150

5. MENURUT USIA	
17 s/d 25	20
25 s/d 35	69
35 s/d 45	24
45 s/d 56	37
JUMLAH	150



PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
JL. GATOT SUBROTO NO114 A KEL SONOREJO KAB
BLORA

Website: bprbkk-blora.com. Telepon: (0296) 525 114.

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR BKK BLORA (PERSERODA).

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
JL. GATOT SUBROTO NO114 A KEL SONOREJO KAB
BLORA

Website: bprbkk-blora.com. Telepon: (0296) 525 114.

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
JL. GATOT SUBROTO NO114 A KEL SONOREJO KAB BLORA
Telepon : (0296) 525 114
Website : bprbkk-blora.com
E-mail : bkk.blora2005@gmail.com



PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
JL. GATOT SUBROTO NO114 A KEL SONOREJO KAB
BLORA

Website: bprbkk-blora.com. Telepon: (0296) 525 114.

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR BKK BLORA (PERSERODA).

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
JL. GATOT SUBROTO NO114 A KEL SONOREJO KAB
BLORA

Website: bprbkk-blora.com. Telepon: (0296) 525 114.

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
JL. GATOT SUBROTO NO114 A KEL SONOREJO KAB BLORA
Telepon : (0296) 525 114
Website : bprbkk-blora.com
E-mail : bkk.blora2005@gmail.com